

Menciptakan Nilai Tambah Produk Rempeyek “BU SIRUS” Di Desa Kalimalang Melalui Variasi Bentuk Dan Inovasi Kemasan

Laura Rizki Octaviana^{1*}, Diah Ayu Fajarini Maharani², Siska Maryunitasari³,
Nanang Cendriono⁴

^{1, 2, 3, 4}, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

*e-mail korespondensi: laurarizki99@gmail.com

Received: 01-09-2023; Accepted: 03-09-2023; Published: 05-10-2023

ABSTRAK

Kegiatan menciptakan nilai tambah produk rempeyek ini dilakukan dengan menginovasi variasi bentuk, kemasan, serta label nama produk. Hal ini dilakukan untuk menarik lebih banyak konsumen dan dapat meningkatkan penjualan rempeyek bagi produsen di Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo. Metode pelatihan digunakan dalam kegiatan ini. Hasil dari kegiatan pelatihan inovasi kepada produsen rempeyek “Bu Sirus” adalah menambah informasi mengenai pengolahan rempeyek dengan variasi bentuk bulat-bulat, branding kemasan produk, serta label nama produk. Selain itu juga mendorong semangat untuk meningkatkan kreativitas dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Katakunci: Nilai Tambah Produk, Inovasi, UMKM.

ABSTRACT

Activities to create added value for brittle peanut products are carried out by innovating variations in shape, packaging, and product name labels. This attracted more consumers and increased brittle peanut sales for producers in Kalimalang Village, Sukorejo District, Ponorogo Regency. The training method is used in this activity. The result of the innovation training activity for the producer of peanut brittle “Bu Sirus” is to add information about the processing of peanut brittle with a variety of round shapes, product packaging branding, and product name labels. Besides that, it also encourages enthusiasm to increase creativity in the development of micro, small, and medium enterprises (MSME).

Keywords: Product Added Value, Innovation, and MSME

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional karena merupakan sektor yang strategis serta menyangkut hajat hidup orang banyak. UMKM memiliki peran yang positif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan meningkatnya pendapatan maka diharapkan dapat meningkatkan pula daya beli masyarakat sehingga roda perekonomian dapat bergerak sebagaimana mestinya. Terdapat berbagai macam jenis

produk yang dihasilkan oleh sektor UMKM mulai dari makanan, minuman, kerajinan, dan masih banyak lainnya.

Salah satu produk hasil UMKM di Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo yaitu rempeyek. Rempeyek atau peyek merupakan makanan bertekstur renyah yang banyak digemari oleh masyarakat tanpa terkecuali sehingga produk ini memiliki peluang tinggi untuk dijadikan usaha. Rempeyek dibuat dari bahan-bahan seperti tepung terigu, tepung tapioka, tepung beras, air, dan bahan penambah rasa lainnya. Rempeyek dibuat dengan banyak varian seperti kacang tanah, kedelai, teri, dan masih banyak variasi lainnya.

Rempeyek merupakan produk yang sering dijumpai ketika melakukan survei UMKM untuk kegiatan KKN yaitu kegiatan penyuluhan sertifikasi halal. Dari total 17 UMKM terdapat 4 UMKM yang memproduksi rempeyek sedangkan yang lain terdiri dari berbagai macam olahan produk dari makanan dan minuman. Salah satu produsen pengolah produk rempeyek yaitu produk rempeyek “Bu Sirius”. Produsen rempeyek ini berlokasi di Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo. Dalam pengolahan dan kemasannya, rempeyek “Bu Sirius” ini masih sangat sederhana dan masih kurang berinovasi. Produk rempeyek “Bu Sirius” masih berbentuk tidak beraturan seperti rempeyek-rempeyek lainnya dan belum memiliki kemasan yang menarik serta belum ada label nama produk. Dari segi pemasarannya, produk olahan rempeyek “Bu Sirius” hanya dipasarkan pada kalangan sendiri dan masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggalnya. Dari permasalahan yang dialami produsen rempeyek “Bu Sirius” di atas, maka tim pengabdian di Desa Kalimalang memiliki ide untuk melakukan inovasi terhadap produk tersebut. Sehingga diharapkan mampu meningkatkan penjualan produk. Dalam melakukan inovasi ini pengabdian di Desa Kalimalang berkolaborasi dengan Bu Sirius selaku produsen rempeyek.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan inovasi ini yaitu dengan memberikan pelatihan kepada produsen rempeyek “Bu Sirius” Desa Kalimalang. Adapun tahapan-tahapan dalam pembuatan rempeyek inovasi ini adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan.
2. Campurkan semua bahan (kecuali kacang, kedelai, teri, dan ,minyak goreng) dengan bumbu halus. Aduk hingga tercampur rata.
3. Siapkan sendok sayur, cetakan bulat dan panaskan minyak goreng di dalam wajan. Ambil satu sendok sayur adonan dan tambahkan variasi kacang tanah, kedelai atau teri secukupnya.
4. Tuang adonan dalam cetakan bulat, lalu siram-siram dengan minyak goreng sampai adonan terlepas dari cetakan bulat.
5. Goreng rempeyek sampai matang dan kering kemudian tiriskan dan rempeyek siap dikemas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pelatihan inovasi kepada produsen rempeyek “Bu Sirius” adalah menambah informasi mengenai pengolahan rempeyek dengan variasi bentuk bulat-bulat, branding kemasan produk, serta label nama produk. Pelaksanaan program pelatihan ini dimulai dengan melakukan survei poduk UMKM yang paling banyak ditemui di Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo. Dengan ditemukan banyaknya produsen rempeyek maka dapat dilihat potensi dari produk tersebut. Tujuan dari pelatihan inovasi produk rempeyek adalah untuk menambah nilai produk rempeyek sehingga mampu menarik lebih banyak konsumen dan dapat meningkatkan penjualan.

Kegiatan pelatihan inovasi produk rempeyek ini dilakukan di rumah warga Dusun Sragi Lor Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo. Adapun untuk waktu pelaksanaannya dilakukan pada hari Minggu tanggal 19 Februari 2023 di tempat tinggal Bu Sirius. Pelaksanaan inovasi produk dilakukan langsung dengan cara pembuatan rempeyek yang dibuat variasi bentuk bulat-bulat sehingga terlihat unik dan berbeda dari produk rempeyek yang lain. Dokumentasi kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1 dan 2. Pelatihan inovasi variasi bentuk rempeyek

Branding produk juga dilakukan dalam kegiatan ini yaitu mengubah kemasan produk dengan menggunakan *standing pouch* dan menambahkan label nama produk pada kemasan. Branding dari segi kemasan dilakukan agar konsumen semakin tertarik untuk mencoba dan membeli produk ini. Selain itu dengan menambahkan label nama produk pada kemasan akan bermanfaat bagi produsen dalam hal pemasarannya. Dengan begitu diharapkan pemasaran produk ini tidak hanya dilakukan di lingkungan sekitar namun dipasarkan hingga ke luar desa atau bahkan ke luar kota. Dokumentasi produk sebelum dan sesudah inovasi ditunjukkan pada Gambar 3 dan 4.



Gambar 3 dan 4. Inovasi variasi bentuk dan kemasan serta label nama produk

Ketercapaian program pelatihan melalui pengembangan inovasi rempeyek pada usaha rempeyek “Bu Sirius” adalah terbentuknya produk rempeyek variasi bentuk bulat-bulat. Selain itu kemasan juga di desain menarik untuk meningkatkan minat masyarakat pada produk. Selanjutnya yaitu label nama produk rempeyek untuk dapat memudahkan masyarakat mengenal produk dan meningkatkan pemasarannya. Setelah dilaksanakan pelatihan ini mendorong semangat untuk meningkatkan kreativitas dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk memiliki brand produk pribadi sehingga dapat menjangkau pemasaran yang luas dan meningkatkan penjualan serta pendapatan.

KESIMPULAN

Kegiatan memberikan bantuan inovasi kepada UMKM produk Rempeyek “Bu Sirius” di Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tersebut menerima bantuan ini dengan tujuan untuk mengatasi masalah belum adanya inovasi variasi bentuk dan kemasan serta label nama produk. Kegiatan ini meliputi pelatihan pembuatan rempeyek bentuk bulat, penggunaan kemasan *standing pouch*, dan pemberian label nama produk. Setelah dilaksanakan pelatihan ini mendorong semangat untuk meningkatkan kreativitas dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk memiliki brand produk pribadi. Selain itu dengan adanya inovasi produk rempeyek ini diharapkan dapat menambah nilai produk rempeyek “Bu Sirius” sehingga mampu menarik lebih banyak konsumen dan dapat meningkatkan penjualannya.

REFERENCES

- Adawyah, R., dkk (2020). Peningkatan Daya Saing Produk Rempeyek Ikan Teri dan Rempeyek Udang "Denok" Di Kelurahan Loktabat Utara. *Aquana : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1 (1), 1-6.
- Oriza, T. (2022). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Parungkuda Melalui Produk Peyek. *Almujtamae : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 276 – 280.
- Yuliani, R. & Widyakanti (2020). Peningkatan Penjualan Melalui Inovasi Kemasan dan Label Pada UMKM. *Jurnal Kuat : Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 2(2), 71 – 76.